

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pengujian dan pengembangan sistem monitoring suhu, kelembapan dan pakan ternak unggas menggunakan mikrokontroler berbasis Android diharapkan dapat:

1. Sistem monitoring suhu, kelembapan, dan pakan ternak unggas ini bekerja dengan beberapa sensor yang ditempatkan beberapa area peternakan, seperti di tempat pemberian pakan ternak untuk mendeteksi ketersediaan pakan ternak apakah masih tersedia atau tidak.
2. Sistem monitoring suhu, kelembapan, dan pakan ternak unggas ini terintegrasi dengan aplikasi *android* yang dapat memberikan informasi secara *online* dan *real-time* melalui perangkat laptop sebagai penerima dan pengirim data ke board *Arduino Uno*.
3. Prinsip kerja secara ringkasnya yaitu, jika kondisi pakan ternak masih tersedia maka *sensor* akan mendeteksi adanya pakan tersebut dan memberikan info ke aplikasi *android* melalui jaringan internet, jika kondisi pakan habis *sensor* juga akan menginfokan hal tersebut ke aplikasi *android* agar *user* memberikan tambahan pakan lagi melalui tombol pada aplikasi *android*.

#### **5.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat dipertimbangkan dalam pengembangan sistem ini pada masa yang akan datang, yaitu sebagai berikut:

1. Peralatan dan bahan dalam alat monitoring suhu, kelembapan, dan ketersediaan pakan ini membutuhkan tingkat akurasi dan presisi yang tinggi sehingga dalam pembuatannya membutuhkan ketelitian.
2. Pada rangkaian *mikrokontroler* harus diletakan pada suhu dingin dikarenakan alat tersebut akan bekerja selama 24 jam penuh.
3. Untuk pengembangan lebih lanjut alat monitoring suhu, kelembapan, dan ketersediaan pakan ini diharapkan memiliki sistem keamanan dari pencurian atau perusakan.